

Economics Daily

INDICATIVE RATES. PLEASE CALL FOR FIRM PRICES

SPOT RATES	Last	Prev 1Wk
AUD/USD	0.7041	0.7029
USD/CHF	0.8298	0.8244
EUR/USD	1.1124	1.1232
GBP/USD	1.3302	1.3394
USD/HKD	7.8441	7.8471
USD/INR	95.12	94.47
USD/JPY	157.94	158.14
USD/MYR	4.0825	4.0802
NZD/USD	0.5612	0.5701
USD/CNY	6.6680	6.6759
USD/SGD	1.2817	1.2774
USD/THB	33.83	33.63
USD/IDR	18,139	17,986

IDR CROSS	Last	Prev 1Wk
AUD/IDR	12,772	12,642
CHF/IDR	21,859	21,817
EUR/IDR	20,178	20,202
GBP/IDR	24,128	24,090
HKD/IDR	2,312	2,292
INR/IDR	190.7	190.4
JPY/IDR	114.8	113.7
MYR/IDR	4,443	4,408
NZD/IDR	10,180	10,254
CNY/IDR	2,720	2,694
SGD/IDR	14,152	14,080
THB/IDR	536.2	534.9

IDR swap points	Last
O/N	2.76
T/N	0.75
1W	6.88
2W	14
1M	32
2M	64
3M	92
6M	164
12M	261

FX Technical	Support	Resistance
USD/IDR	17,900	18,300
AUD/USD	0.6991	0.7091
EUR/USD	1.1074	1.1174
GBP/USD	1.3252	1.3352
USD/JPY	157.44	158.44
USD/SGD	1.2767	1.2867

MARKET REVIEW

Turunnya **minat investor** terhadap lelang obligasi pemerintah bertepatan dengan melemahnya pasar saham Indonesia dan nilai tukar rupiah. Jumlah permintaan masuk pada lelang obligasi konvensional pemerintah kemarin hanya sebesar IDR 31 triliun, paling rendah dalam dua tahun terakhir. Indeks harga saham gabungan (IHSG) ditutup melemah ke 5.266 dan kurs USD/IDR ditutup pada posisi 18.139.

Perkembangan yang negatif di pasar keuangan Indonesia ini menyertai kenaikan harga minyak Brent yang mendekati USD 120/barel dan menjelang **keputusan suku bunga Federal Reserve** (The Fed) pada malam ini. Selisih harga minyak dunia dan harga bahan bakar di dalam negeri yang semakin besar merupakan indikasi dari kenaikan belanja subsidi pemerintah. Selanjutnya, The Fed mungkin akan kembali menaikkan suku bunga acuannya untuk mengendalikan inflasi tinggi di Amerika Serikat. Kebutuhan belanja subsidi pemerintah Indonesia dapat disertai dengan penambahan utang dalam jumlah yang signifikan di saat suku bunga global cenderung meningkat.

Potensi penambahan utang baru pemerintah Indonesia ini belum termasuk utang yang akan jatuh tempo dalam waktu dekat. Utang pemerintah dan Bank Indonesia yang akan jatuh tempo mencapai sekitar IDR 500 triliun di sisa tahun 2026 dan 1.800 triliun di tahun 2027. Kondisi ini disertai dengan meningkatnya **premi asuransi utang luar negeri Indonesia** (Credit Default Swap) ke level paling tinggi sejak April 2024.

Rentang perdagangan USD/IDR pada hari ini diperkirakan antara 17.900 – 18.300. Pada hari Selasa kurs JISDOR Bank Indonesia (BI) berada pada 18.139.

Pasar Obligasi Negara Indonesia – Indikasi yield pada penutupan di hari Selasa adalah 6,73% (1Y), 7,17% (3Y), 7,44% (5Y), 7,55% (10Y), dan 7,58% (20Y). Kemarin, yield naik rata-rata 10 bps di sepanjang kurva, dengan kenaikan lebih besar pada tenor 7, 15, dan 20 tahun.

Pemerintah menerbitkan obligasi konvensional senilai IDR 20,6 triliun dari total permintaan yang masuk sebesar IDR 31,1 triliun. Yield rata-rata tertimbang hasil lelang adalah 6,23%, 6,66%, 7,38%, 7,55%, 7,50%, 7,55%, 7,53%, dan 7,50%, masing-masing untuk SPN Nov'26 dan Okt'27, FR110 (2032), FR111 (2037), FR112 (2042), FR107 (2045), FR102 (2054), dan FR105 (2064). Di sisi lain, SPN Jan'27 tidak diterbitkan.

Arus dana asing di pasar modal Indonesia turun tipis berdasarkan data terakhir. Indeks saham IHSG ditutup turun 107 poin pada posisi 5.266, pada tanggal 27 Oktober 2026, dan kepemilikan asing pada pasar saham Indonesia tercatat turun IDR 651 miliar. Di sisi lain, kepemilikan asing pada obligasi pemerintah yang dapat diperdagangkan turun IDR 550 miliar pada tanggal 26 Oktober 2026.

CIMB NIAGA

CIMB Niaga Syariah menggelar **Kajian Ruang Bermakna bersama** pendakwah Habib Ja'far di Surabaya dengan tema "Semua Akan Ada Waktunya", yang mengajak peserta untuk bersabar, terus berusaha, dan tetap optimistis dalam menghadapi perjalanan hidup. Chief of Syariah Consumer & Emerging Business Banking CIMB Niaga Bung Aldilla mengatakan, kegiatan ini merupakan upaya memberikan nilai tambah bagi nasabah melalui inspirasi spiritual sekaligus mempererat hubungan dengan nasabah. Selain itu, CIMB Niaga Syariah mencatat pertumbuhan pendaftar haji sebesar 64% hingga September 2026, sementara pendaftaran melalui kanal daring meningkat 95%, sehingga menempatkan CIMB Niaga Syariah di peringkat ketiga nasional dalam jumlah pendaftar haji. *Sumber: Surabaya.tribunnews.com*

Interest Rates	Last	Prev 1Wk
BI Rate	5.75	5.75
1M IDR Interbank	6.45	6.30
ID inflation	3.28	3.28
USD Fed Funds	4.00	4.00
USD SOFR	3.9300	3.8800
3M IDR Jibor	5.4590	5.4590
10Y IDR Govt Bonds	7.570	7.423
10Y US Treasury	5.022	5.119

Commodity	Last	Prev 1Wk
Crude Oil (WTI) \$/bbl	101.2	97.2
Coal (Newcastle) \$/ton	150.0	150.6
Palm oil (RTM) \$/ton	1,580.0	1,550.0
Gold \$/t oz	4,048	4,141

Stock Market	Last	Prev 1Wk
JCI - Indonesia	5,194	5,328
Nikkei 225 - Japan	64,197	64,621
DJIA - US	52,378	52,856

Bloomberg; CIMBN Economist

Macroeconomic forecasts			
Variables	Aug26	Sep26 E	Okt26 F
Trade balance (USD bn)	3.55	0.50	0.50
Inflation rate (% mom)	0.21	0.30	0.30
Inflation rate (% yoy)	3.19	3.28	3.19
BI Rate (%)	5.75	5.75	5.75
Variables	2Q26	3Q26 E	4Q26 F
GDP (% yoy)	5.29	5.16	4.84
CPI (% yoy)	3.34	3.28	3.22
BI Rate (%)	5.75	5.75	6.25
INDOGB 10Y (%)	7.16	7.10	7.40
USD/IDR	17,899	17,877	18,300

Yellow-shaded cells are CIMBN Economist's Forecasts

Quote of the day
"Weather forecast for tonight: Dark. Continued dark overnight, with widely scattered light by morning." -- George Carlin

Economics team:
Mika Martumpal
 Economist
mika.martumpal@cimbniaga.co.id

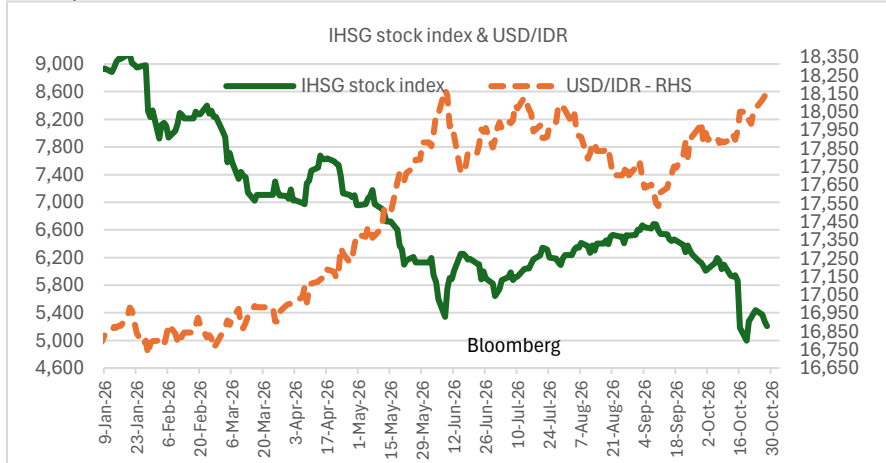
BERITA EKONOMI

PT **Bank Central Asia** Tbk (BCA) bersama entitas anak membukukan laba bersih sebesar Rp 45,2 triliun hingga September 2026. Presiden Direktur BCA Hendra Lembong mengatakan, perolehan tersebut tumbuh 4,2 persen secara tahunan (year on year/yoy). "Laba bersih BCA dan entitas anak tumbuh 4,2 persen YoY menjadi Rp45,2 triliun pada 9 bulan pertama 2026," kata Hendra dalam Konferensi Pers Paparan Kinerja Kuartal III 2026, Selasa (27/10/2026). Pembiayaan ditopang oleh likuiditas dan pendanaan yang solid, tecermin dari pertumbuhan dana murah atau current account and savings account (CASA) sebesar 10,4 persen menjadi Rp 1.103 triliun. Sementara itu, total dana pihak ketiga (DPK) BCA meningkat 8 persen secara tahunan menjadi Rp 1.301 triliun. Berdasarkan jenis penggunaannya, penyaluran kredit BCA ditopang oleh kredit produktif yang mencapai Rp 831 triliun. Nilai tersebut tumbuh 17,2 persen secara tahunan. Kredit produktif itu terdiri dari kredit korporasi sebesar Rp 528,1 triliun atau tumbuh 20,9 persen secara tahunan. Kemudian, kredit komersial mencapai Rp 154,1 triliun atau meningkat 7,8 persen, sedangkan kredit UKM mencapai Rp 149,2 triliun atau tumbuh 15,4 persen. *Sumber: kompas.com*

Pertumbuhan kredit PT **Bank Negara Indonesia** Tbk (BNI) yang mencapai 22,2% secara tahunan hingga kuartal III-2026 belum mampu menghasilkan pertumbuhan laba yang sepadan. Di tengah ekspansi kredit yang kuat, kenaikan biaya dana, penyempitan margin bunga, dan memburuknya kualitas kredit pada sejumlah segmen menjadi tantangan bagi kinerja bank pelat merah tersebut. BNI membukukan laba bersih Rp 5,4 triliun pada kuartal III-2026, naik 5,2% dibandingkan kuartal sebelumnya dan 6,8% dibandingkan periode yang sama tahun lalu. Dengan demikian, laba bersih sepanjang Januari–September 2026 mencapai Rp 16,1 triliun, tumbuh 6,6% secara tahunan. *Sumber: Kontan.co.id*

Emiten tambang pelat merah PT. **Aneka Tambang** Tbk (ANTM) mencatat laba hingga kuartal III tahun ini mencapai Rp 9,6 triliun. Capaian tersebut naik 46% dibandingkan periode yang sama tahun lalu yang sebesar Rp6,61 triliun. Berdasarkan keterbukaan informasi Bursa Efek Indonesia (BEI), pertumbuhan ini ditopang kenaikan di hampir semua lini profitabilitas. Dari sisi pendapatan, penjualan bersih ANTM pada 9M26 tercatat Rp88,48 triliun, tumbuh 23% dari Rp72,03 triliun pada kuartal III tahun lalu. Pasar domestik menjadi tulang punggung dengan kontribusi Rp83,86 triliun atau sekitar 95% dari total penjualan bersih, naik 21% secara tahunan. *Sumber: cnbcindonesia.com*

PT **Unilever Indonesia** Tbk (UNVR) mencatatkan laba naik 26% secara tahunan menjadi Rp4,2 triliun pada akhir September 2026. Sebagai catatan, sekitar 21% laba tercatat masih disumbang oleh lini bisnis Sariwangi, yang telah didivestasi pada Maret 2026. Kontribusinya sebesar Rp887,9 miliar. Namun, jika tidak menghitung kontribusi dari operasi bisnis yang dihentikan tersebut, laba bersih UNVR per akhir kuartal III 2026 masih tetap tercatat naik, meski hanya 10,6% menjadi Rp3,3 triliun. Peningkatan laba ini didorong penjualan UNVR yang juga tumbuh 7,2% menjadi Rp25,8 triliun per akhir September 2026. Laju pertumbuhan penjualan juga meningkat dibandingkan 4,3% pada 2025. *Sumber: idnfinancials.com*



Disclaimer:
 This report has been prepared by PT. Bank CIMB Niaga Tbk. (CIMB Niaga). While the information contained in this report has been compiled from reliable sources, CIMB Niaga makes no representation or warranty as to its accuracy or completeness. This report is not to be construed as a solicitation of any offer to buy or to sell any securities or foreign exchange. CIMB Niaga may from time to time have positions in or buy or sell any securities or foreign exchanges referred in this report. Foreign exchange rates stated in this report are indicative rate only and are not CIMB Niaga's foreign exchange rates. It is not allowed to reproduce by any media whatsoever, a part or a whole info, without CIMB-Niaga prior approval. Copyright 2026 PT. Bank CIMB Niaga Tbk.